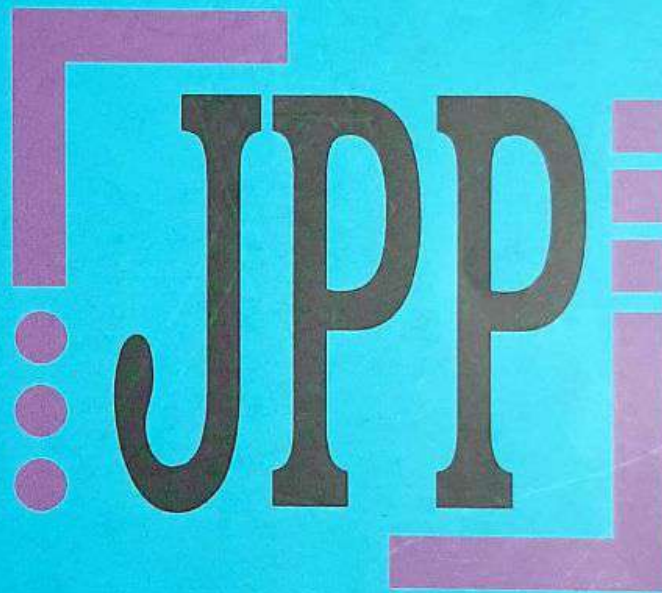


JURNAL PENDIDIKAN PROGRESIF



**Diterbitkan oleh
Unit Database dan Publikasi Ilmiah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
Kerjasama dengan
Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia (ISPI)**

JPP	Volume 4	Nomor 1	Halaman 1 - 131	Bandar Lampung April 2014	ISSN 2087-9849
------------	-------------	------------	--------------------	------------------------------	-------------------

JPP
JURNAL PENDIDIKAN PROGRESIF
ISSN 2087-9849
Volume 4, Nomor 1, April 2014 Hlm. 1 – 131

Terbit dua kali setahun pada bulan April dan November. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian, dimuat atas undangan ISSN 2087-9849

Ketua Penyunting

Wini Tarmini

Wakil Penyunting

Abdurrahman

Penyunting Pelaksana

Budi Kadaryanto
Ujang Suparman
Darsono
Dedy Miswar

Penyunting Teknik

Suparman Arif
Siti Amalina Santi

Administrasi

Edi Marsono
Anwar
Zainuddin

Alamat Penyunting dan Tata Usaha: Unit Database dan Publikasi Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Gedung A Lantai 2 Jalan Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung 35145 Tlp (0721) 704624, Fax (0721) 704624, <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/jpp>; e-mail: jppunila@gmail.com

Jurnal Pendidikan Progresif terbit pertama kalinya pada bulan April 2011 menggantikan nama Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran yang terbit pertama kalinya April 2003.

JPP
JURNAL PENDIDIKAN PROGRESIF
ISSN 2087-9849
Volume 4, Nomor 1, April 2014, Hlm. 1 - 131

DAFTAR ISI

Potret Perencanaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berdasarkan Kurikulum 2013 <i>Eka Sofia Agustina, FKIP Unila</i>	1 - 16
Kemampuan Menterjemahkan Teks Naratif Pendek Pada Pembelajaran Bahasa Perancis di SMA <i>Endang Ikhtiarti, FKIP Unila</i>	17 - 30
Pendidikan Tentang Sistem Ekonomi Kerakyatan dalam Hukum Adat Minahasa dengan Metode <i>Value Clarification Technique</i> <i>Lesza Leonardo Lombok, FIS Universitas Negeri Manado</i>	31 - 50
Faktor-Faktor Motivasional yang Berpengaruh terhadap Perilaku <i>Knowledge Sharing Auditor</i> <i>Maryoni S Kainama, FKIP Universitas Pattimura</i>	51 - 64
Evaluasi Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran Berbasis ICT oleh Dosen FKIP Universitas Lampung <i>Ngadimun, Loliyana, FKIP Unila</i>	65 - 78
Studi Evaluasi tentang Kompetensi Guru Penjasorkes Se-Kecamatan Tanjungkarang Barat Kota Bandar Lampung <i>Rahmat Hermawan, Ade Jubaedi, Wiyono, FKIP Unila</i>	79 - 92
Dampak Kinerja Guru dalam <i>Forum Group Discussion</i> terhadap Hasil Ujian Akhir Nasional <i>Rochmiyati, FKIP Unila</i>	93 - 102
Ekperimentasi Pembelajaran CPS Ditinjau dari Kemampuan Awal terhadap Prestasi Belajar Interpolasi <i>Sri Adi Widodo, FKIP Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa</i>	103 - 112
Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar <i>Sudarmi, FKIP Unila</i>	113 - 120
Kualitas Butir Persepsi Mahasiswa terhadap Dosen Pendidikan Matematika <i>Sugeng, FKIP Universitas Mulawarman</i>	121 - 131
Petunjuk Bagi (calon) Penulis	

11 bars = 44

KUALITAS BUTIR PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP DOSEN PENDIDIKAN MATEMATIKA

Sugeng

FKIP Universitas Mulawarman, Jl. Muara Pahu, Gunung Kelua, Kalimantan Timur
e-mail: kenduk_s@yahoo.com

Abstract: The Quality of Students' Perception to Mathematics' Education Lecturers. Data is a key element in a research, so the quality of the data will determine the quality of the research results. The quality of the data is mostly determined by the quality of the instrument items, either in the form of tests and non-test, which is used in the data collection. Therefore, the use of instruments of perception (in the form of questionnaire) in a research is necessary to be assessed for each items. The quality of instruments are investigated through quantitative and qualitative analysis. Quantitative analysis is in the form of study on the characteristics of the instrument's items of perception, namely validity (content and construct validity), level of difficulty, reliability along with one raw measurement. In the instruments' item analysis and assisted by the ITEMAN and SPSS program. The study involved 232 students of Mathematics Education, State University of Jakarta in 2010/2011. From the 30 items of perception, it is obtained that a whole items had fulfilled the criteria as a qualified category (good). This instrument has a Cronbach reliability coefficient of 0.876. The standard measurement instrument for 0,174 perception; so the actual perception scores are on a relatively small range, ie 1,96 (0,174) of the raw scores.

Abstrak: Kualitas Butir Persepsi Mahasiswa Terhadap Dosen Pendidikan Matematika. Data sebagai unsur utama dalam suatu penelitian, sehingga kualitas data sangat menentukan kualitas hasil penelitian tersebut. Kualitas data sangat ditentukan oleh kualitas butir instrumen, baik berbentuk tes maupun non-tes, yang digunakan dalam pengumpulan data. Oleh karenanya, penggunaan instrumen persepsi (berupa angket) dalam penelitian perlu dikaji kualitas setiap butirnya. Kualitas butir instrumen diselidiki melalui analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif berbentuk kajian terhadap karakteristik butir instrumen persepsi, yaitu validitas (validitas isi dan konstruk), daya pembeda, reliabilitas beserta salah baku pengukuran. Dalam analisis butir instrumen dibantu dengan program ITEMAN dan SPSS. Penelitian ini melibatkan 232 mahasiswa Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2010/2011. Dari 30 butir persepsi, diperoleh keseluruhan butir memenuhi kriteria sebagai butir berkualitas (baik). Instrumen ini memiliki koefisien reliabilitas Cronbach sebesar 0,876. Salah baku pengukuran instrumen persepsi sebesar 0,174; sehingga skor persepsi sesungguhnya berada pada rentangan yang relative kecil, yakni 1,96 (0,174) dari skor mentah.

Kata kunci: daya pembeda, persepsi, reliabilitas, salah baku pengukuran, validitas

PENDAHULUAN

Kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar sangat ditentukan oleh adanya sosok pengajar. Kegiatan belajar-mengajar akan terjadi apabila unsur pengajar,

yaitu dosen untuk perguruan tinggi dan guru untuk sekolah, tersedia dan mampu melaksanakan tugasnya.

Guru dan dosen dalam dunia pendidikan di Indonesia memiliki peran dan kedudukan yang sangat penting sehingga

Berikut merupakan ilustrasi berdasarkan hasil pengukuran dengan instrumen persepsi di atas. Seorang mahasiswa A Pendidikan Matematika UNJ dengan kode nomor urut 1, memperoleh rata-rata skor persepsi sebesar 5,77 (lihat Tabel 4). Skor persepsi yang disediakan pada instrumen persepsi berada pada rentang 1 sampai dengan 7 untuk setiap butirnya. Indeks kesalahan baku pengukuran sebesar 0.174. Dengan menggunakan taraf sebesar 5%, dan melalui perhitungan sederhana, maka diperoleh skor murni mahasiswa A berada pada rentangan 5,77 (1,96)(0.174) atau 5,77 - 0,341 atau pada interval 5,429 sampai dengan 6,111. Artinya, mahasiswa tersebut berada pada kelompok mahasiswa yang sebenarnya memiliki persepsi setuju terhadap pernyataan-pernyataan persepsi yang dihadapkan kepadanya. Skor persepsi yang dimiliki mahasiswa ini berada pada rentangan skor sebenarnya dengan selisih yang relative kecil, sehingga skor perolehan mahasiswa mendekati skor sebenarnya atau dikatakan skor persepsi mahasiswa menunjukkan pencapaian yang konsisten. Berarti, instrumen persepsi memiliki koefisien konsistensi yang tinggi.

Dengan demikian, keseluruhan butir instrument persepsi mahasiswa terhadap dosen pendidikan matematika memenuhi criteria alat ukur yang baik; atau dapat dikatakan instrument tersebut memiliki kualitas yang baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa instrumen persepsi terhadap dosen Matematika adalah (a) pada analisis awal dengan *SPSS* menunjukkan butir-butir persepsi instrumen ini beserta sample dapat dianalisis lebih lanjut dengan analisis faktor (koefisien *KMO* and *Bartlett's test* sebesar 0,846 dengan $\text{Sig.}=0,000$) sehingga $p<$; (b)

menunjukkan bahwa keseluruhan butir (30 butir) cenderung mengukur satu komponen (factor) atribut persepsi (bobot eigenvalue 7,247 dengan varians 24,155%, terlihat pada *Scree Plot*), sehingga skor-skor hasil pengukuran dengan instrumen yang digunakan mampu merefleksikan konstruksi teoretis yang mendasari penyusunan instrumen persepsi; (c). diperoleh 30 butir persepsi memiliki indeks daya pembeda dikategorikan baik (melebihi batas minimal 0,20); pencapaian indeks paling rendah 0,290 (butir 14), dan tertinggi 0.629 (butir 19); (d) Koefisien reliabilitas instrumen persepsi sebesar 0,846; dengan harga salah baku pengukuran (*SEM*) sebesar 0.174.

Dari kesimpulan tersebut diberikan saran bahwa (a) untuk memenuhi aspek validitas isi instrumen, selain penyusunan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi yang benar; juga dapat dipenuhi melalui pendapat ahli; (b). pengujian validitas konstruk pada instrumen perlu dilakukan, karena langkah ini dapat digunakan untuk membuktikan bahwa apakah skor hasil pengukuran yang berhasil dikumpulkan itu mampu merefleksikan konstruksi teoretis yang mendasari penyusunan alat ukur (instrumen) persepsi yang digunakan tersebut; (c) indeks daya pembeda tiap butir instrumen harus memenuhi criteria yang ditentukan; dan (d) koefisien reliabilitas instrumen harus ditafsirkan melalui *SEM*; semakin kecil *SEM*, maka semakin besar koefisien reliabilitas yang diperoleh.

DAFTAR RUJUKAN

- Azwar, Saifuddin. 1999. *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Reliabilitas dan validitas*, (Edisi 4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Kismanto. 1993. Kekuasaan mutlak dosen: Phenomena proses belajar mengajar. *Manuntung*, edisi 10 Maret 1993, h. 6.
- Latief. 2010. Psikolog UI: Dosen-dosen kita masih intimidatif. (*Online*), (<http://edukasi.kompas.com/read/2010a/03/03/15170946/Psikolog.UI.Dosen-dosen.Kita.Masih.Intimidatif>), diakses pada tanggal 13 Maret 2013)
- Latief. 2010. Mutlak dosen punya kepribadian dan soft skill yang baik. (*Online*), (<http://edukasi.kompas.com/read/2010b/03/03/1430506/Mutlak.Dosen.Punya.Kepribadian.dan.Soft.Skill.yang.Baik>), diakses pada tanggal 13 Maret 2013)
- Mardapi, Djemari. 1994. Analisis butir dengan teori tes klasik dan teori tes respons butir. *Laporan Penelitian*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Mardapi, Djemari. 2005. *Pengembangan instrumen penelitian*. Makalah disajikan pada Penyegaran Metode Penelitian Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 21 Maret 2005 di Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mischel, W. 1976. *Introduction to personality* (2nd ed.). New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Mueller, D. J. 1986. *Measuring social attitudes. A handbook for researchers and practitioners*. New York: Teachers College Press.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 1990. Dalam Grasindo (1991), *Seri Pemikiran Pendidikan: Pedoman Pendidikan Tinggi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengujian. 2000. *Manual item and test analysis (ITEMAN). Pedoman penggunaan ITEMAN*, (Edisi ketiga). Jakarta: Depdikbud, Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan.
- Puspendik. 2007. *Bahan penataran: Pengujian pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Badan penelitian dan Pengembangan. Republika. (Edisi 27 April 1995, h. 13). *Diancam hukuman seumur hidup: Dosen membunuh mahasiswi gara-gara hubungan gelap*.
- Sawabi. 2009. Pak dosen dituduh cabuli beberapa mahasiswa. (*Online*), (<http://edukasi.kompas.com/read/2009/12/04/13145026/Pak.Dosen.Dituduh.Cabuli.Beberapa.Mahasiswa>), diakses pada tanggal 13 Maret 2013)
- Suryabrata, Sumadi. 2000. *Pengembangan alat ukur psikologis*. Yogyakarta: Andi.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. BP. Karya Mandiri.
- Weintraub, D. J. & Walker, E. L. 1966. *Perception: Basic concepts in psychology series*. Belmont: Wadsworth Publishing Company.
- Wertheimer, M. 1958. Principles of perceptual organization. Dalam D. C. Beardslee & M. Wertheimer (Eds.), *Readings in perception*, hh. 115-135. Princeton: Van Nostrand.
- Woolfolk, A. E. & McCune-Nicolich, L. 1984. *Educational psychology for teachers* (2nd edition). Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall, Inc.